



## Analisis Kinerja Keuangan Dengan Time Series Pada Perusahaan Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020

Firensia Magdalena, Suklimah Ratih

Universitas Widya Kartika

### Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit 10 Maret 2022

Accepted 15 Maret 2022

Published 20 Maret 2022

Email Author:

[firensiamagdalena@gmail.com](mailto:firensiamagdalena@gmail.com)

[ratihratih177@gmail.com](mailto:ratihratih177@gmail.com)

### ABSTRACT

*Financial performance in general is a business carried out by every companies to measure and judge every success achieved in make a profit. One of the measuring tools to determine the financial position and position The success of a company is with the financial ratio. This research aimed to knowing financial performance with a Time Series on Pulp and paper Company Registered Paper Exchange 2018-2020". This study uses secondary data as many as 9 pulp and paper listed on the Indonesia Stock Exchange. The election until using purposive sampling method, so that the research sample is found as much as 7 companies. The period used by the researcher was ad from 2018-2020. The result of the research conclusion research based on the calculation of the profitability ratio. The pulp and paper companies that are in good circumstances from the profitability ratio, exviewed from gross profit margin, net profit margin, return on equity and return on assets from 2018-2020 is PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW). The liquidity ratio that is seen at the cash ratio, current ratio and the quick ratio is PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP). The ratio of solvency in the debt to equity ratio of solvency and debt to asset ratio is PT. Suparma Tbk (SPMA). The ratio of activity on receivable turnover ratio, inventory turnover, fixed asset turnover, total reset turnover and turnover capital is PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI).*

**Keyword**– Profitability, Likuidity, Financial Statement, Solvency, Activity, Financial Performance, Financial Ratio.

### ABSTRAK

Kinerja keuangan secara umum adalah usaha yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba. Salah satu alat ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Kinerja Keuangan dengan Time Series Pada Perusahaan Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Periode 2018-2020". Penelitian ini menggunakan data sekunder sebanyak 9 perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga ditemukan sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan. Periode tahun yang digunakan oleh peneliti adalah dari tahun 2018-2020. Hasil dari penelitian Kesimpulan penelitian berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas. Perusahaan pulp dan kertas yang berada dalam keadaan baik dari rasio profitabilitas, yang dilihat dari gross profit margin, net profit margin, return on equity dan return on asset dari tahun 2018-2020 adalah PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW). Rasio likuiditas yang dilihat pada cash ratio, current ratio dan quick ratio adalah PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP). Rasio solvabilitas pada rasio debt to equity ratio dan debt to asset ratio adalah PT. Suparma Tbk (SPMA). Rasio aktivitas pada rasio receivable turnover, inventory turnover, fixed asset turnover, total asset turnover dan working capital turnover adalah PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI).

**Kata Kunci** – Profitabilitas, Likuiditas, Laporan Keuangan, Solvabilitas, Aktivitas, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

---

## PENDAHULUAN

Industri yang berkembang di Indonesia membuat setiap perusahaan bersaing untuk memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan yang bergerak dibidang industri perdagangan, maupun jasa mempunyai tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang (Fuad, 2006). Setiap perusahaan tentunya ingin terus berkembang dan menjadi semakin maju. Oleh karena itu, disetiap perusahaan memerlukan informasi mengenai banyak hal. Informasi itu yang berhubungan langsung dengan data keuangan perusahaan. Dengan adanya data perusahaan, setiap perusahaan dapat menilai efektifitas kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Riniwati, 2016).

Teknologi merupakan suatu sarana atau sebuah sistem yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi manusia (Anindhita et al., 2016). Teknologi menjadi sangat penting di zaman sekarang, apalagi kemajuan teknologi digital yang semakin berkembang maju dan meningkat secara signifikan. Penggunaan teknologi tidak dapat dicegah, justru trend teknologi akan terus meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi yang terus berkembang ini dibuktikan dengan munculnya inovasi-inovasi baru yang bermunculan. Penggunaan teknologi yang sekarang digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia ini juga dapat membawa dampak bagi setiap perusahaan (Oksidelfa Yanto, 2021).

Salah satu industri yang juga merasakan dampak dari penggunaan teknologi yaitu pada Industri Pulp dan Kertas. Industri Pulp dan Kertas adalah industri yang mengolah kayu sebagai bahan dasar untuk memproduksi pulp, kertas, papan, dan produk berbasis selulosa lainnya (Mutia et al., 2017). Industri pulp dan kertas adalah salah satu kelompok industri kimia yang menjadi unggulan Indonesia. Produktivitas industri pulp dan kertas meningkat sekitar 20% setiap tahunnya. Industri pulp dan kertas adalah salah satu industri yang menyumbang pendapatan untuk negara (Gumilang, n.d.). Selain itu, Industri pulp dan kertas memiliki kontribusi yang cukup signifikan bagi perekonomian nasional.

Pada tahun 2018 Pertumbuhan pasar Industri kertas cetak di Indonesia sedikit melambat karena perkembangan teknologi yang semakin cepat di era digital, Pada tahun 2019, Industri Pulp dan Kertas diperkirakan akan tumbuh sebesar 5%, hal ini dikarenakan kapasitas produksi pulp dan kertas masih meningkat dan adanya permintaan kertas yang naik yang digunakan untuk pemilihan umum (Karina & Saat, n.d.). Kebutuhan untuk kertas pemilu mencapai seratus ribu ton dengan berbagai kertas. kemudian pada tahun 2020, Industri Pulp dan Kertas mengalami penurunan secara drastis pada awal hingga pertengahan tahun 2020, hal ini dikarenakan adanya virus covid-19 yang mewabah di seluruh dunia dan mengharuskan seseorang untuk melakukan semua kegiatan secara online dan virtual sehingga mengalami penurunan permintaan terutama pada sektor pendidikan dan perkantoran (Rusbiantoro, 2008).

Dari adanya asumsi dan fenomena yang telah disampaikan diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam kinerja manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba juga ingin mengetahui seberapa optimal perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya.

## **METODE**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 9 perusahaan. Sedangkan yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap tahun 2018-2020. Dengan demikian terdapat 7 perusahaan yang menjadi sampel karena 2 perusahaan tidak memenuhi kriteria sampel. Data dalam penelitian ini berupa data-data sekunder tentang laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca tahun 2018-2020. Data-data yang telah diperoleh, selanjutnya akan dilakukan analisis Rasio Keuangan yang terdiri dari Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melakukan analisis suatu laporan keuangan merupakan sebuah dasar untuk menggambarkan bagaimana kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan (Hidayat, 2018). Cara menganalisa dan menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan rasio-rasio menggunakan periode sekarang dan periode masa lalu. Analisis keuangan digunakan untuk melihat prospek dan risiko Perusahaan yang dapat dilihat dari kemungkinan bahwa perusahaan telah menghadapi kesulitan dalam keuangan atau kebangkrutan. Analisis Laporan Keuangan mencakup semua teknik yang digunakan oleh pengguna pelaporan keuangan untuk menapilkan hubungan-hubungan dalam laporan keuangan. Tujuan menganalisis Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan informasi tentang akuntansi historis untuk membantu memprediksi bagaimana kelangsungan perusahaan di masa depan dan kemungkinan segala resikonya. Untuk mendukung analisis, mak digunakna data laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba-rugi (Ahriani, 2021).

### **Analisis Rasio :**

#### **1. Rasio Profitabilitas**

##### **A. Gross Profit Margin**

$GPM = (\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}) / (\text{Penjualan Bersih})$

Hasil Perbandingan Penelitian Rasio *Gross Profit Margin*

**Tabel 1. Hasil Perbandingan Penelitian *Gross Profit Margin***

No.	Kode Perusahaan	<i>Gross Profit Margin</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	0,19	0,25	0,21	0,22
2	FASW	0,30	0,22	0,16	0,23
3	INKP	0,36	0,27	0,29	0,31
4	KDSI	0,14	0,16	0,17	0,16
5	SPMA	0,16	0,15	0,18	0,16
6	SWAT	0,17	0,19	0,22	0,19
7	TKIM	0,11	0,10	0,14	0,12
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>0,30</b>	<b>0,30</b>	<b>0,30</b>	<b>0,30</b>

Apabila rata-rata industri perusahaan untuk gross profit margin adalah sebesar 30%, maka perusahaan yang memiliki kinerja baik. Yang pertama adalah PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) memiliki rasio *gross profit margin* tertinggi dari keenam perusahaan pulp dan kertas lainnya.

### **B. Net Profit Margin**

$NPM = (\text{Laba Bersih setelah pajak}) / (\text{Penjualan Bersih})$

Hasil Perbandingan Penelitian Rasio *Net Profit Margin*

**Tabel 2. Hasil Perbandingan *Net Profit Margin***

No.	Kode Perusahaan	<i>Net Profit Margin</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	0,05	0,07	0,06	0,06
2	FASW	0,14	0,10	0,04	0,09
3	INKP	0,18	0,08	0,10	0,12
4	KDSI	0,03	0,02	0,03	0,03
5	SPMA	0,03	0,05	0,07	0,05
6	SWAT	0,01	0,01	0,01	0,01
7	TKIM	0,23	0,15	0,17	0,18
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>0,20</b>	<b>0,20</b>	<b>0,20</b>	<b>0,20</b>

Apabila rata-rata industri rasio *Net Profit Margin* adalah sebesar 20% maka berdasarkan tabel dan grafik diatas ketujuh perusahaan tersebut dalam kondisi laba bersih yang tidak baik. walaupun dari ketujuh perusahaan pulp dan kertas tidak mencapai rata-rata industri.

### **C. Return On Equity**

$ROE = (\text{Laba Bersih setelah pajak}) / \text{Modal}$

Hasil Perbandingan Penelitian Rasio *Return On Equity***Tabel 3. Hasil Penelitian *Return On Equity***

No.	Kode Perusahaan	<i>Return On Equity</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	0,16	0,14	0,10	0,13
2	FASW	0,33	0,21	0,08	0,20
3	INKP	0,16	0,07	0,07	0,10
4	KDSI	0,13	0,09	0,08	0,10
5	SPMA	0,07	0,09	0,10	0,09
6	SWAT	0,007	0,009	0,005	0,01
7	TKIM	0,20	0,12	0,10	0,14
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>0,40</b>	<b>0,40</b>	<b>0,40</b>	<b>0,40</b>

Apabila rata-rata industri rasio *Return On Equity* adalah sebesar 40%, berdasarkan tabel dan grafik perbandingan diatas, terlihat ketujuh perusahaan tidak mencapai rata-rata industri. Namun PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) yang memiliki rata-rata rasio sebesar 20% atau setengah dari rata-rata standar industri.

**D. *Return On Asset***

ROA= (Laba Bersih setelah pajak)/(Total Aktiva)

Hasil Perbandingan Rasio *Return On Asset*

**Tabel 4. Hasil Perbandingan Rasio *Return On Asset***

No.	Kode Perusahaan	<i>Return On Asset</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	0,08	0,08	0,06	0,08
2	FASW	0,13	0,09	0,03	0,08
3	INKP	0,07	0,03	0,03	0,04
4	KDSI	0,05	0,04	0,04	0,05
5	SPMA	0,04	0,05	0,07	0,05
6	SWAT	0,005	0,005	0,003	0,004
7	TKIM	0,08	0,05	0,05	0,06
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>0,30</b>	<b>0,30</b>	<b>0,30</b>	<b>0,30</b>

Apabila rata-rata industri rasio *Return On Asset* adalah sebesar 30%, berdasarkan tabel dan perbandingan diatas, terlihat ketujuh perusahaan tidak mencapai rata-rata industri. PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO) dan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) memiliki nilai rata-rata rasio yang sama yaitu sebesar 8%.

**2. Rasio Likuiditas**

**A. Cash Ratio**

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Kas}) / (\text{Total Kewajiban Lancar})$$

Hasil Perbandingan Cash Ratio

**Tabel 5. Hasil Perbandingan Cash Ratio**

No.	Kode Perusahaan	Cash Ratio			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	0,05	0,06	0,08	0,07
2	FASW	0,12	0,03	0,03	0,06
3	INKP	0,43	0,42	0,45	0,44
4	KDSI	0,07	0,09	0,13	0,10
5	SPMA	1,02	0,37	0,30	0,56
6	SWAT	0,05	0,10	0,09	0,08
7	TKIM	0,28	0,34	0,27	0,29
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>0,50</b>	<b>0,50</b>	<b>0,50</b>	<b>0,50</b>

Apabila rata-rata industri rasio *Cash Ratio* adalah sebesar 50% hal ini menunjukkan perusahaan dianggap memiliki ketersediaan kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, berdasarkan tabel dan perbandingan diatas, terlihat ketujuh perusahaan hanya PT. Suparma Tbk (SPMA) yang mencapai rata-rata industri.

**B. Current Ratio**

$$\text{Current Ratio} = (\text{Total Aktiva Lancar}) / (\text{Total Kewajiban Lancar})$$
Hasil Perbandingan *Current Ratio***Tabel 6. Hasil Perbandingan Current Ratio**

No.	Kode Perusahaan	Current Ratio			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	1,61	1,81	1,77	1,73
2	FASW	1,17	0,70	0,81	0,90
3	INKP	2,41	2,30	2,26	2,32
4	KDSI	1,17	1,24	1,65	1,35
5	SPMA	3,76	1,62	1,73	2,37
6	SWAT	0,95	0,82	1,11	0,96
7	TKIM	1,70	1,63	1,38	1,57
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>2,00</b>	<b>2,00</b>	<b>2,00</b>	<b>2,00</b>

Apabila rata-rata industri rasio *Current Ratio* adalah sebanyak 2 kali yang akan menunjukkan perseroan memiliki ketersediaan aktiva lancar untuk dapat melunasi kewajiban dalam waktu 12 bulan kedepan karena berhasil melebihi nilai rata-rata industri sebanyak 2 kali. berdasarkan tabel dan perbandingan diatas, terlihat ketujuh perusahaan hanya PT. Suparma Tbk (SPMA) dan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) yang mencapai rata-rata industri perusahaan lainnya

hampir mencapai rata-rata industri.

### C. Quick Ratio

$Quick\ Ratio = \frac{\text{Total Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$

Hasil Perbandingan *Quick Ratio*

**Tabel 7. Hasil Perbandingan *Quick Ratio***

No.	Kode Perusahaan	<i>Quick Ratio</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	0,99	0,93	1,08	1,00
2	FASW	0,80	0,41	0,49	0,57
3	INKP	1,73	2,08	2,07	1,96
4	KDSI	0,63	0,80	0,98	0,80
5	SPMA	1,75	0,80	0,75	1,10
6	SWAT	0,45	0,55	0,68	0,56
7	TKIM	1,10	1,16	0,95	1,07
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>1,50</b>	<b>1,50</b>	<b>1,50</b>	<b>1,50</b>

Apabila rata-rata industri rasio *Quick Ratio* adalah sebanyak 1,5 kali berdasarkan tabel dan perbandingan diatas hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat melunasi hutannya tanpa menjual sediaan yang perusahaan miliki. terlihat ketujuh perusahaan hanya PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) yang mencapai rata-rata industri dan perusahaan lain tidak mencapai rata-rata industri.

### 3. Rasio Solvabilitas

#### A. Debt to Equity Ratio

$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$

Hasil Perbandingan *Debt to Equity Ratio*

**Tabel 8. Hasil Perbandingan *Debt Equity Ratio***

No.	Kode Perusahaan	<i>Debt Equity Ratio</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	0,94	0,73	0,62	0,76
2	FASW	1,56	1,29	1,51	1,45
3	INKP	1,32	1,12	1,00	1,15
4	KDSI	1,51	1,06	0,88	1,15
5	SPMA	0,81	0,72	0,51	0,68
6	SWAT	0,57	0,71	0,80	0,69
7	TKIM	1,40	1,21	1,03	1,21
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>0,90</b>	<b>0,90</b>	<b>0,90</b>	<b>0,90</b>

Apabila rata-rata industri rasio utang terhadap modal adalah 0,90 atau 90%, perusahaan dikatakan baik apabila kurang dari rata-rata industri sebesar 0,90 atau 90%. berdasarkan tabel dan perbandingan diatas, terlihat ketujuh perusahaan hanya tiga perusahaan yang dikatakan dalam keadaan baik yang berada di bawah rata-rata industri dan perusahaan lain melebihi rata-rata industri. Untuk itu peneliti mengurutkan perusahaan yang memiliki kinerja baik. PT. Suparma Tbk (SPMA) dikatakan dalam keadaan baik karena memiliki rata-rata rasio sebesar 68% yang berada dibawah rata-rata industri besar 90%.

#### B. *Debt to Asset Ratio*

$DAR = (\text{Total Kewajiban}) / (\text{Total Aktiva})$

Hasil Perbandingan *Debt to Asset Ratio*

**Tabel 9. Hasil Perbandingan *Debt to Asset Ratio***

No.	Kode Perusahaan	<i>Debt Asset Ratio</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	0,48	0,42	0,38	0,43
2	FASW	0,61	0,56	0,60	0,59
3	INKP	0,57	0,53	0,50	0,53
4	KDSI	0,60	0,51	0,47	0,53
5	SPMA	0,44	0,42	0,34	0,40
6	SWAT	0,36	0,41	0,44	0,41
7	TKIM	0,58	0,55	0,51	0,55
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>0,35</b>	<b>0,35</b>	<b>0,35</b>	<b>0,35</b>

Rata-rata industri rasio utang terhadap aktiva adalah 0,35 atau 35%, perusahaan dikatakan baik apabila kurang dari rata-rata industri sebesar 0,35 atau 35% karena semakin tinggi kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dengan aktiva yang dimiliki., berdasarkan tabel dan perbandingan diatas, terlihat ketujuh tidak ada yang dikatakan dalam keadaan baik karena memiliki rasio diatas rata-rata industri. PT. Suparma Tbk (SPMA) yang memiliki rata-rata rasio sebesar 40%.

#### 4. Rasio Aktivitas

##### A. *Receivable Turnover*

$Receivable Turnover = (\text{Penjualan Kredit}) / (\text{Rata-Rata Piutang})$

Hasil Perbandingan Rasio *Receivable Turnover*



**Tabel 10. Perbandingan Rasio *Receivable Turnover***

No.	Kode Perusahaan	<i>Receivable Turnover</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	4,0	5,1	4,3	4,4
2	FASW	6,2	5,2	6,0	5,8
3	INKP	3,5	2,8	2,4	2,9
4	KDSI	5,9	6,2	5,7	5,9
5	SPMA	20,0	16,3	13,3	16,5
6	SWAT	4,3	3,5	2,0	3,3
7	TKIM	9,1	9,0	10,0	9,4
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>15,0</b>	<b>15,0</b>	<b>15,0</b>	<b>15,0</b>

Rata-rata industri rasio perputaran piutang adalah 15 kali, perusahaan dikatakan baik apabila melebihi dari rata-rata industri sebanyak 15 kali karena semakin tinggi perputaran piutang dapat menggambarkan tingkat efisiensi dari modal tersebut. Pada tahun 2018-2020, PT. Suparma Tbk (SPMA) memiliki rata-rata rasio tertinggi sebanyak 16,5 kali yang melebihi rata-rata industri sebesar 15 kali.

### **B. *Inventory Turnover***

$Inventory\ Turnover = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$

Hasil Perbandingan *Inventory Turnover*

**Tabel 11. Perbandingan Rasio *Inventory Turnover***

No.	Kode Perusahaan	<i>Inventory Turnover</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	4,6	4,1	3,8	4,2
2	FASW	6,2	5,8	6,1	6,1
3	INKP	2,1	2,9	5,5	3,5
4	KDSI	5,7	6,2	6,5	6,1
5	SPMA	4,2	4,5	4,2	4,3
6	SWAT	2,5	2,6	1,8	2,3
7	TKIM	3,4	3,2	2,9	3,2
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>20,0</b>	<b>20,0</b>	<b>20,0</b>	<b>20,0</b>

Rata-rata industri rasio perputaran piutang adalah 20 kali, perusahaan dikatakan baik apabila melebihi dari rata-rata industri sebanyak 20 kali karena semakin tinggi perputaran persediaan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) dan PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) memiliki rata-rata perputaran persediaan sebanyak 6.1 kali.

### C. Fixed Asset Turnover

$Fixed\ Asset\ Turnover = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$

Hasil Perbandingan *Fixed Asset Turnover*

**Tabel 12. Hasil Perbandingan Rasio *Fixed Asset Turnover***

No.	Kode Perusahaan	<i>Fixed Asset Turnover</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	5,2	2,8	2,7	3,5
2	FASW	1,3	1,0	0,9	1,1
3	INKP	0,7	0,8	0,7	0,7
4	KDSI	4,1	3,6	3,3	3,7
5	SPMA	1,7	1,7	1,3	1,6
6	SWAT	0,6	0,7	0,5	0,6
7	TKIM	0,5	0,5	0,4	0,5
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>5,0</b>	<b>5,0</b>	<b>5,0</b>	<b>5,0</b>

Rata-rata industri rasio *fixed asset turnover* adalah sebesar 5 kali, perusahaan dikatakan baik apabila melebihi dari rata-rata industri sebanyak 5 kali menunjukkan aktiva tetap digunakan secara efisien dan jumlah penjualan yang dihasilkan hanya dengan menggunakan aset yang kecil. PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) (KDSI) memiliki rata-rata rasio sebanyak 3,7 kali.

### D. Total Asset Turnover

$Total\ Assets\ Turnover = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

Hasil Penelitian Rasio Total Asset Turnover

**Tabel 13. Hasil Perbandingan *Total Asset Turnover***

No.	Kode Perusahaan	<i>Total Asset Turnover</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	1,5	1,2	1,2	1,3
2	FASW	0,9	0,8	0,7	0,8
3	INKP	0,4	0,4	0,4	0,4
4	KDSI	1,7	1,8	1,5	1,7
5	SPMA	1,0	1,1	0,9	1,0
6	SWAT	0,4	0,4	0,3	0,4
7	TKIM	0,4	0,3	0,3	0,3
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>2,0</b>	<b>2,0</b>	<b>2,0</b>	<b>2,0</b>

Rata-rata industri *rasio total asset turnover* adalah sebesar 2 kali, perusahaan dikatakan baik apabila melebihi dari rata-rata industri sebanyak 2 kali yang dapat mengindikasikan perusahaan menggunakan aktiva tetap secara efisien dan jumlah penjualan yang dihasilkan hanya menggunakan jumlah aset yang kecil. PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) memiliki rata-

rata rasio sebesar 1,7 kali.

### E. Working Capital Turnover

$Working\ Capital\ Turnover = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja}}$

Hasil Perbandingan Rasio *Working Capital Turnover*

**Tabel 14. Hasil Perbandingan *Working Capital Turnover***

No.	Kode Perusahaan	<i>Working Capital Turnover</i>			
		2018	2019	2020	Rata-Rata Rasio 2018-2020
1	ALDO	5,6	4,6	4,8	5,0
2	FASW	19,1	- 7,4	- 12,2	- 0,2
3	INKP	1,4	1,4	1,2	1,3
4	KDSI	19,5	18,4	7,4	15,1
5	SPMA	3,7	7,2	7,9	6,2
6	SWAT	- 24,2	- 5,9	7,9	-7,4
7	TKIM	2,7	3,1	3,7	3,2
<b>Rata-Rata Industri</b>		<b>6,0</b>	<b>6,0</b>	<b>6,0</b>	<b>6,0</b>

Rata-rata industri rasio *working capital turnover* adalah sebesar 6 kali, perusahaan dikatakan baik apabila melebihi dari rata-rata industri sebanyak 6 kali yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dimana presentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) memiliki rata-rata rasio sebanyak 15,1 kali.

## Pembahasan Menyeluruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Perusahaan.

### 1. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan Tabel perbandingan diatas, Perusahaan yang mempunyai tingkat rasio profitabilitas terbaik yang dilihat dari rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity* dan *return on asset* adalah PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW). Dimana pada rasio *return on equity* dan *return on asset*, perusahaan memiliki tingkat rasio terbaik dari ketujuh perusahaan lainnya walaupun tidak mencapai rata-rata industri. Kemudian untuk rasio *gross profit margin*, perusahaan memiliki tingkat rasio di bawah rata-rata industri perusahaan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk (INKP), dan urutan kedua di bawah perusahaan PT. Pabrik Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) untuk rasio *net profit margin*.

### 2. Rasio Likuiditas

Berdasarkan tabel perbandingan diatas, Perusahaan dengan tingkat rasio terbaik yang dilihat dari *cash ratio*, *current ratio* dan *quick ratio* dari ketujuh perusahaan adalah PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk (INKP). Dilihat dari *cash ratio* walaupun perusahaan tidak memenuhi rata-rata industri sebesar 50%, namun dibandingkan dengan PT. Suparma Tbk (SPMA), PT. Indah Kiat Pulp dan Paper berada dalam kondisi baik karena perusahaan memiliki kondisi yang stabil mengalami naik turun nya, sedangkan PT. Suparma Tbk (SPMA) memiliki tingkat rasio terbaik pada tahun 2018, kemudian mengalami penurunan secara drastis pada tahun

2019. Karena terjadi penurunan kas dan kenaikan kewajiban lebih tinggi dari kas. Jika terjadi penurunan secara drastis terus menerus, artinya perusahaan dalam keadaan kekurangan ketersediaan kas untuk membayar hutangnya. Kemudian perusahaan memiliki rasio kedua terbaik untuk current ratio dan memiliki quick ratio terbaik dari keenam perusahaan lainnya.

### 3. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan tabel perbandingan diatas, Perusahaan dengan tingkat rasio terbaik apabila memiliki nilai rasio di bawah rata-rata industri, karena jika melebihi rata-rata industri berarti pendanaan perusahaan sebagian besar di biayai oleh hutang. Dari ketujuh perusahaan, PT. Suparma Tbk (SPMA) memiliki nilai rasio paling rendah dari keenam perusahaan lainnya. Dapat dikatakan bahwa pendanaan perusahaan yang di biayai oleh utang tidak sebesar keenam perusahaan lainnya dan kreditur memiliki jaminan untuk mengembalian modal yang diberikan pada perusahaan. Sehingga dengan kecil nya rasio solvabilitas yang dimiliki perusahaan, akan lebih mudah untuk mencari investor untuk menanamkan modalnya.

### 4. Rasio Aktivitas

Berdasarkan Tabel perbandingan diatas, perusahaan dengan tingkat rasio aktivitas terbaik dari ketujuh perusahaan adalah PT. Kedawang Setia Industrial Tbk (KDSI). PT. Kedawang Setia Industrial memiliki nilai rasio perputaran persediaan, perputaran aset tetap, perputaran aset dan perputaran modal kerja terbaik dari keenam perusahaan lainnya. Namun tidak untuk nilai rasio perputaran piutang. Perusahaan mendapat peringkat ketiga setelah PT. Suparma Tbk (SPMA) dan PT. Pabrik Tjiwi Kimia Tbk (TKIM). Dapat dikatakan bahwa perusahaan cukup efisien dalam menggunakan aktiva dan memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan baik, namun PT. Kedawang Setia Industrial perlu untuk mengevaluasi dan meningkatkan lagi perputaran piutang perusahaan.

## Pembahasan Kinerja Industri Pulp dan Kertas Dengan Adanya Pandemi Covid-19

Dalam dunia bisnis, perusahaan akan mengalami peningkatan dari tahun ketahun, ada juga yang mengalami kemunduran. Teknologi yang semakin berkembang dan memunculkan berbagai inovasi yang di hasilkan dari adanya teknologi memaksa perusahaan terus memiliki ide dan strategi-strategi untuk terus mempertahankan usahanya. Seperti yang terjadi pada Industri Pulp dan Kertas di Indonesia. Dengan berjalannya waktu, dan cepatnya era digital sekarang ini, membuat industri pulp dan kertas memiliki berbagai cara agar usahanya tetap berjalan. Sejak ada nya virus covid-19 yang muncul dan mewabah di dunia, yang kemudian pemerintah mengeluarkan kebijakan agar mengurangi kegiatan bertatap muka, bekerja dari rumah, dan dilakukan pembatasan sosial. Dari kebijakan tersebut, teknologi berkembang kembali, semua kegiatan dapat dilakukan secara virtual dengan adanya teknologi. Penerapan paperless pun mulai dilakukan. Memasuki awal tahun 2020, permintaan akan kertas menurun secara drastis dari sektor pendidikan dan perkantoran. Namun, tidak membutuhkan waktu yang lama, mendekati akhir tahun 2020, industri pulp dan kertas mulai bangkit kembali. Ini dikarenakan pemerintah menyarankan untuk perusahaan pulp dan kertas melakukan diversifikasi produk dari bahan baku kertas mengolahnya menjadi bahan baku masker dan tisu yang merupakan penggunaan tertinggi saat itu. Kemudian karena kegiatan sebagian besar dilakukan dirumah, pola hidup masyarakat selama pandemi juga berubah. Mayoritas gaya hidup masyarakat sekarang ini cenderung untuk lebih memperhatikan kebersihan, kenaikan transaksi belanja daring, dan lebih banyak layanan pesan antar makanan dari restoran.

Akibatnya, industri pulp dan kertas mulai menerima peningkatan berbagai karton dan

kemasan. Saat Melihat adanya peluang yang tinggi, beberapa perusahaan pulp dan kertas menginvestasikan dengan membeli mesin baru untuk meningkatkan produksinya. Selain itu, beberapa industri pulp dan kertas mulai mengalami peningkatan penjualan ekspor, karena diperkirakan penggunaan tisu terus akan meningkat setelah pemulihan akibat pandemi covid-19 dengan gaya hidup yang berubah. Kinerja industri pulp dan kertas diperkirakan akan tetap bertahan dengan ide-ide, inovasi produk yang ikut berkembang.

Menurut kemenperin.go.id mengatakan bahwa Industri pulp dan kertas di Indonesia mampu memiliki daya saing dengan menempati peringkat ke-8 dunia, dan industri kertas di peringkat ke-6 dunia. Daya saing ini, selain ditopang oleh ketersediaan bahan baku, juga didukung dengan adanya SDM industri yang kompeten dan pemanfaatan teknologi. Apalagi, dengan perkembangan permintaan global terhadap produk industri pulp dan kertas, baik di dalam negeri maupun ekspor masih menjanjikan, diantaranya, produk kertas tisu, kertas kemasan dan sebagainya. Bahkan, dengan tren transaksi e-commerce yang akan terus meningkat, juga dapat mendorong kebutuhan kertas untuk kemasan kertas dan karton sehingga industrinya bisa tumbuh

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan yang dapat berguna bagi perusahaan-perusahaan Pulp dan Kertas yang diteliti berdasarkan sampel penelitian. Kesimpulan penelitian berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas. Perusahaan pulp dan kertas yang berada dalam keadaan baik dari rasio profitabilitas, yang dilihat dari gross profit margin, net profit margin, return on equity dan return on asset dari tahun 2018-2020 adalah PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW). Kesimpulan penelitian berdasarkan perhitungan rasio likuiditas Perusahaan pulp dan kertas yang berada dalam keadaan baik dari rasio likuiditas yang dilihat pada cash ratio, current ratio dan quick ratio adalah PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP). Kesimpulan penelitian berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas. Perusahaan pulp dan kertas yang berada dalam keadaan baik dari rasio solvabilitas pada rasio debt to equity ratio dan debt to asset ratio adalah PT. Suparma Tbk (SPMA). Kesimpulan penelitian berdasarkan perhitungan rasio aktivitas. Perusahaan pulp dan kertas yang berada dalam keadaan baik dari rasio aktivitas pada rasio receivable turnover, inventory turnover, fixed asset turnover, total asset turnover dan working capital turnover adalah PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI).

## BIBLIOGRAFI

- Ahriani, R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains, 1*(01).
- Anindhita, W., Arisanty, M., & Rahmawati, D. (2016). Analisis Penerapan Teknologi Komunikasi Tepat Guna Pada Bisnis Transportasi Ojek Online (Studi pada Bisnis Gojek dan Grab Bike dalam Penggunaan Teknologi Komunikasi Tepat Guna untuk Mengembangkan Bisnis Transportasi). *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*.
- Fuad, M. (2006). *Pengantar bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Gumilang, P. (n.d.). *Analisis pengaruh harga, kurs, inflasi dan gdp terhadap ekspor industri pulp dan kertas di indonesia periode 2006-2017*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Karina, A., & Saat, K. M. E. I. P. (n.d.). PERAN AKUNTAN PEMERINTAH PASCA PANDEMI COVID-19 MENUJU PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL. *PROBLEMATIKA EKONOMI DAN PANDEMI COVID-19*.
- Mutia, T., Risdianto, H., Sugesty, S., Hardiani, H., & Kardiansyah, T. (2017). Serat dan pulp bambu Tali (*Gigantochloa apus*) untuk papan serat. *Arena Tekstil*, 31(2).
- Oksidelfa Yanto, S. H. (2021). *Pemidanaan atas Kejahatan yang Berhubungan dengan Teknologi Informasi*. Samudra Biru.
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen Sumberdaya Manusia: Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.
- Rusbiantoro, D. (2008). *Global warming for beginner: pengantar komprehensif tentang pemanasan global*. Niaga Swadaya.